

**WACANA PENEGAKAN HUKUM DALAM FILM
DOKUMENTER *ICE COLD: MURDER, COFFEE, AND
JESSICA WONGSO***

TESIS

Oleh:

Mega Nur Asmawati

202320351009



PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

2025

**WACANA PENEGAKAN HUKUM DALAM FILM
DOKUMENTER *ICE COLD: MURDER, COFFEE, AND
JESSICA WONGSO***

TESIS

Oleh:

Mega Nur Asmawati

202320351009



PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Wacana Penegakan Hukum Dalam Film Dokumenter
Ice Cold: Murder, Coffee, And Jessica Wongso

Nama Mahasiswa : Mega Nur Asmawati

Nomor Pokok Mahasiswa : 202320351009

Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi

Tanggal Lulus Ujian Tesis : 26 Juli 2025



Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Aan Widada, S.I.Kom., M.I.Kom

NIDN 0322038901

Dr. Ari Sulistyanto, S.Sos., M.I.Kom

NIDN 0303077002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Proposal Tesis : Wacana Penegakan Hukum Dalam Film Dokumenter *Ice Cold: Murder, Coffee, And Jessica Wongso*

Nama Mahasiswa : Mega Nur Asmawati

Nomor Pokok Mahasiswa : 202320351009

Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi

Tanggal Lulus Ujian Tesis : 26 Juli 2025



Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Aan Widodo, S.I.Kom., M.I.Kom

NIDN 0322038901

Dr. Ari Sulistyanto, S.Sos., M.I.Kom

NIDN 0303077002

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Wacana Penegakan Hukum Dalam Film Dokumenter
Ice Cold: Murder, Coffee, And Jessica Wongso

Nama Mahasiswa : Mega Nur Asmawati

Nomor Pokok Mahasiswa : 202320351009

Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi

Tanggal Lulus Ujian : 26 Juli 2025

Jakarta, 02 Agustus 2025

MENYETUJUI,

Ketua Penguji : Dr. Dwinarko, MH, MM
NIDN: 0312026604

Penguji I : Dr. Aan Widodo, S.I.Kom., M.I.Kom
NIDN: 0322038901

Sekretaris Penguji : Dr. Ciwuk Musiana Yudhawasthi, M. Hum
NIDN: 0323057006

Ciwuk
.....
Aan
.....
emsh
.....

MENGETAHUI,

Ketua Progam Studi
Magister Ilmu Komunikasi

Dekan
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas
Bhayangkara Jakarta Raya

emsh
Dr. Ciwuk Musiana Yudhawasthi, M. Hum
NIP: 2407656

Sham
Dra. Truly Wangsalegawa., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP: 1908425

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Proposal Tesis : Wacana Penegakan Hukum Dalam Film Dokumenter
Ice Cold: Murder, Coffee, And Jessica Wongso

Nama Mahasiswa : Mega Nur Asmawati

Nomor Pokok Mahasiswa : 202320351009

Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Komunikasi/Ilmu Komunikasi

Tanggal Lulus Ujian : 26 Juli 2025

Jakarta, 02 Agustus 2025

MENYETUJUI,

Ketua Penguji : Dr. Dwinarko, MH, MM
NIDN: 0312026604

Penguji I : Dr. Aan Widodo, S.I.Kom., M.I.Kom
NIDN: 0322038901

Sekretaris Penguji : Dr. Ciwuk Musiana Yudhawasthi, M. Hum
NIDN: 0323057006

MENGETAHUI,

Ketua Progam Studi
Magister Ilmu Komunikasi

Dekan
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas
Bhayangkara Jakarta Raya

Dr. Ciwuk Musiana Yudhawasthi, M. Hum
NIP: 2407656

Dra. Truly Wangsalegawa., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP: 1504222

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Nur Asmawati
NIM : 202320351009
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang saya ajukan dengan judul:

"Wacana Penegakan Hukum Dalam Film Dokumenter *Ice Cold: Murder, Coffee, And Jessica Wongso*"

Merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung unsur plagiarisme. Saya menyusun tesis ini dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran akademik dan tidak melakukan tindakan kecurangan dalam bentuk apa pun terkecuali melakukan pengutipan untuk referensi dalam penelitian ini dan telah dicantumkan sumbernya dengan jelas sesuai kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademik, seperti plagiarisme, pemalsuan data, atau bentuk kecurangan lainnya, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Selain itu, saya memberikan izin kepada pihak Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan, menggandakan, serta mempublikasikan tesis ini dalam bentuk cetak maupun digital untuk kepentingan akademik, dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Jakarta, 02 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,



Mega Nur Asmawati

202320351009

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Nur Asmawati
NIM : 202320351009
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang saya ajukan dengan judul:

"Wacana Penegakan Hukum Dalam Film Dokumenter *Ice Cold: Murder, Coffee, And Jessica Wongso*"

Merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung unsur plagiarisme. Saya menyusun tesis ini dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran akademik dan tidak melakukan tindakan kecurangan dalam bentuk apa pun terkecuali melakukan pengutipan untuk referensi dalam penelitian ini dan telah dicantumkan sumbernya dengan jelas sesuai kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademik, seperti plagiarisme, pemalsuan data, atau bentuk kecurangan lainnya, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Selain itu, saya memberikan izin kepada pihak Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan, menggandakan, serta mempublikasikan tesis ini dalam bentuk cetak maupun digital untuk kepentingan akademik, dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Jakarta, 02 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan,

Mega Nur Asmawati

202320351009

ABSTRAK

Mega Nur Asmawati, 202320351009. “Wacana Penegakan Hukum Dalam Film Dokumenter *Ice Cold: Murder, Coffee, And Jessica Wongso*”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana film ini merepresentasikan peran aparat penegak hukum dalam proses peradilan. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi wacana yang dibangun mengenai aparat penegak hukum, serta strategi komunikasi hukum yang ditampilkan dalam film.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis wacana kritis untuk mengungkap konstruksi realitas yang disampaikan melalui film. Data penelitian akan dikumpulkan dengan metode analisis wacana kritis model Van Dijk terhadap film *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*, serta studi literatur terkait kasus dan sistem hukum yang berlaku. Hasil penelitian ditemukan bahwa Wacana Penegakan Hukum dalam film *Ice Cold* menyoroti ketidaksesuaian antara harapan terhadap proses hukum yang objektif dan transparan dengan praktik penegakan hukum yang tampak terburu-buru, tidak menyeluruh, dan minim pembuktian ilmiah. Selain itu, mengenai Wacana Aktor Penegak Hukum dalam film tampil dominan sebagai pengontrol narasi, namun lebih menekankan legitimasi institusi daripada mengungkap kebenaran materiil secara mendalam.

Film *Ice Cold* menampilkan penegakan hukum sebagai wacana yang tidak netral, melainkan dipengaruhi ideologi, kekuasaan, dan narasi institusi negara. Jaksa menjadi aktor paling dominan, sementara pengacara dan pakar hukum membentuk wacana tandingan. Representasi ini memperlihatkan bagaimana hukum dipertontonkan sebagai arena konflik naratif, bukan sekadar proses keadilan.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Film Dokumenter, Analisis Wacana Kritis, Analisis Wacana Kritis Van Dijk, Representasi Media, *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*.

ABSTRACT

Mega Nur Asmawati, 202320351009. *“The Discourse of Law Enforcement in the Documentary Film Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso.”*

This study aims to analyze how the film represents the role of law enforcement officers in the judicial process. The main focus is to identify the discourse constructed around law enforcement actors and the legal communication strategies portrayed in the film.

This research employs a qualitative approach using critical discourse analysis to uncover the constructed reality conveyed through the film. Data were collected through Van Dijk’s model of critical discourse analysis applied to the film Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso, along with a literature review on the case and the prevailing legal system.

The findings reveal that the discourse of law enforcement in the film highlights a mismatch between the public’s expectation of an objective and transparent legal process and the reality of a hasty, superficial legal procedure with minimal scientific evidence. Furthermore, the discourse on law enforcement actors shows them as dominant narrative controllers, focusing more on institutional legitimacy than on uncovering material truth.

Ice Cold presents law enforcement not as a neutral process but as one shaped by ideology, power, and state institutional narratives. Prosecutors emerge as the most dominant actors, while defense lawyers and legal experts offer counter-discourses. This representation illustrates how law is framed as a narrative battlefield rather than a purely judicial process.

Keywords: *Law Enforcement, Documentary Film, Critical Discourse Analysis, Van Dijk’s CDA, Media Representation, Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Wacana Penegakan Hukum dalam Film Dokumenter *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*” ini. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Magister Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Dalam proses penyusunan penelitian ini, saya mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada:

1. Kepada keluarga tercinta, khususnya ibu saya yang mulia yang dengan doa dan cinta tak henti menjadi sumber kekuatan, serta untuk almarhum ayah saya Drs. Nurdi, M.Si yang telah mendidik dengan penuh dedikasi dan kasih sayang, alhamdulillah saya menepati janji dan harapanmu ayah. Terima kasih atas segalanya.
2. Kepada Bapak Ferdinand Montororing, SH., MA., MH yang telah hadir sebagai figur ayah dan mendidik saya dengan ketulusan, kesabaran, serta perhatian yang hangat, seperti anaknya sendiri. Dalam setiap bimbingan dan nasihatnya, saya menemukan kekuatan dan keyakinan untuk terus melangkah.
3. Kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Bambang Karsono, S.H., M.M., selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yang telah memberikan dukungan, arahan, serta komitmen dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif. Terima kasih atas kepemimpinan bapak yang menjadi bagian penting dalam perjalanan pendidikan saya.
4. Kepada Ibu Dra. Truly Wangsalegawa., M.A., M.Ed., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta ruang pembelajaran yang inspiratif selama saya menempuh studi. Terima kasih atas dedikasi Ibu dalam membimbing dan membina kami sebagai mahasiswa.
5. Kepada Ibu Dr. Ciwuk Musiana Yudhawasti, M.Hum, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses perkuliahan

hingga penyusunan tesis ini. Terima kasih atas dedikasi dan ketelatenan Ibu dalam membimbing setiap langkah akademik saya.

6. Bapak Dr. Aan Widodo, S.I.Kom., M.I.Kom, selaku dosen pembimbing pertama, yang dengan sabar memberikan arahan, kritik membangun, dan saran berharga yang sangat membantu dalam penyusunan penelitian ini. Terima kasih atas perhatian dan dedikasi Bapak dalam membimbing saya hingga tuntas.
7. Dr. Ari Sulistyanto, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing kedua, yang dengan penuh perhatian memberikan arahan, kritik konstruktif, dan saran berharga selama proses penyusunan penelitian ini. Terima kasih atas bimbingan dan dukungan Bapak yang sangat berarti bagi saya.
8. Kepada Dr. Rahmat Saputra, S.H., M.H., terima kasih atas kesediaan dan waktu yang telah diberikan sebagai informan dalam penelitian ini. Pandangan, pengetahuan, dan pengalaman Bapak telah memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam memperkaya isi dan kedalaman kajian ini.
9. Seluruh dosen dan civitas Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, yang telah berbagi ilmu, wawasan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan, khususnya yang banyak membantu saya dalam proses penyelesaian studi ini. Terima kasih atas dedikasi dan perhatian yang diberikan.
10. Kepada tim saya di Kantor Hukum Ferdinand Montororing & Partners, yakni, Bapak Laksamana Muda TNI (Purn.) Soleman B. Ponto, S.T., M.H., kepada Meidy Meiske Tampi, SH (Kak Meiske), Kak Barten, serta rekan-rekan advokat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kerja sama yang solid, dukungan, dan kebersamaan yang telah membantu saya tetap fokus dan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Kehadiran kalian seperti keluarga kedua yang selalu memberikan inspirasi dan kekuatan.
11. Kepada tim Jurnal Patroli News, Terima kasih atas kerja sama, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Kebersamaan dan profesionalisme kalian menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam perjalanan akademik dan profesional saya. Semoga kita terus bisa berkarya dan berkembang bersama.
12. Kepada teman-teman Prodi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan

semangat yang selalu kalian berikan selama perjalanan studi ini. Persahabatan dan motivasi kalian sangat berarti dalam melewati setiap tantangan.

Saya menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak keterbatasan. Oleh karena itu, saya dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan pengembangan di masa yang akan datang.

“Ilmu adalah cahaya yang tak pernah padam, dan setiap langkah perbaikan adalah pijar yang menuntun menuju kebenaran.”

Akhir kata, saya berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi dunia akademik bidang komunikasi, praktisi hukum, serta masyarakat luas.

Jakarta, 02 Agustus 2025

Mega Nur Asmawati



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR BAGAN | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Fokus Penelitian | 18 |
| 1.3. Pertanyaan Penelitian | 18 |
| 1.4. Tujuan Penelitian..... | 19 |
| 1.5. Manfaat Penelitian..... | 19 |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis | 19 |
| 1.4.2. Manfaat Praktiss..... | 20 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 21 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu..... | 21 |
| 2.2. Tinjauan Konseptual..... | 25 |
| 2.2.1. Film Dokumenter | 25 |
| 2.2.2. Wacana dalam Film | 28 |
| 2.2.3. Penegakan Hukum | 32 |
| 2.2.4. Aparat Penegak Hukum | 34 |
| 2.2.5. Penegakan Hukum dalam Film | 41 |
| 2.3. Tinjauan Teoritis | 42 |
| 2.3.1. Teori <i>Documentary Film</i> | 42 |
| 2.3.2. Teori Analisis Wacana Kritis Van Djik | 57 |
| 2.4. Kerangka Berpikir | 65 |

| | |
|---|------------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 67 |
| 3.1. Paradigma Penelitian | 67 |
| 3.2. Desain Penelitian | 69 |
| 3.3. Subjek dan Objek Penelitian | 70 |
| 3.4. Unit Analisis | 72 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data | 74 |
| 3.6. Teknik Analisis Data | 80 |
| 3.7. Teknik Keabsahan Data | 83 |
| 3.8. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian | 87 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 88 |
| 4.1. Gambaran Umum | 88 |
| 4.1.1. Film <i>Ice Cold Murder, Coffee, and Jessica Wongso</i> | 88 |
| 4.1.2. Gambaran Umum Sampel Film | 90 |
| 4.1.3. Proses Pengumpulan Data dan Memperoleh Akses Pada Informan | 94 |
| 4.2. Hasil Penelitian | 97 |
| 4.2.1. Struktur Teks Dalam Film <i>Ice Cold</i> | 97 |
| 4.2.2. Kognisi Sosial Dalam Film <i>Ice Cold</i> | 130 |
| 4.2.3. Konteks Sosial Dalam Film <i>Ice Cold</i> | 138 |
| 4.2.4. Hasil Analisis Wacana Dalam Film <i>Ice Cold</i> | 146 |
| 4.3. Pembahasan | 161 |
| 4.3.1. Wacana Penegakan Hukum Dalam Film <i>Ice Cold</i> | 161 |
| 4.3.2. Wacana Aktor Penegakan Hukum Dalam Film <i>Ice Cold</i> | 174 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 192 |
| 5.1. Kesimpulan | 192 |
| 5.2. Saran | 194 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 2.1 Hasil Telaah Penelitian Terdahulu..... | 21 |
| Tabel 2.2 Struktur Teks Van Dijk..... | 62 |
| Tabel 2.3 Elemen Wacana Van Dijk..... | 63 |
| Tabel 2.4 Skema/Model Kognisi Sosial Van Dijk..... | 64 |
| Tabel 3.1 Unit Analisis Penelitian | 73 |
| Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian | 87 |
| Tabel 4.1 Dialog sebagai Objek Observasi..... | 91 |
| Tabel 4.2 Struktur Teks Dialog Polisi..... | 98 |
| Tabel 4.3 Struktur Teks Dialog Jaksa | 103 |
| Tabel 4.4 Struktur Teks Dialog Pengacara | 111 |
| Tabel 4.5 Struktur Teks Dialog Hakim..... | 119 |
| Tabel 4.6 Struktur Teks Dialog Pakar Hukum..... | 123 |
| Tabel 4.7 Kognisi Sosial Dalam Dialog | 131 |
| Tabel 4.8 Konteks Sosial Dalam Dialog | 138 |
| Tabel 4.9 Hasil Analisis Wacana Dalam Film <i>Ice Cold</i> | 146 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 4.1 Film <i>Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso</i> | 88 |
| Gambar 4.2 Visual Wacana Penegakan Hukum dalam Film <i>Ice Cold</i> | 163 |
| Gambar 4.3 Visual Wacana Aktor Penegak Hukum dalam Film <i>Ice Cold</i> | 178 |



DAFTAR BAGAN

| | |
|---|----|
| Bagan 2.1 Model Analisis Van Dijk | 60 |
| Bagan 2.2 Kerangka Berpikir | 65 |



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Biodata Mahasiswa

LAMPIRAN 2: Lembar Observasi

LAMPIRAN 3: Transkrip Wawancara

LAMPIRAN 4: Glosarium

LAMPIRAN 5: Kartu Bimbingan Pembimbing 1

LAMPIRAN 6: Kartu Bimbingan Pembimbing 2

LAMPIRAN 7: Form Perbaikan

